

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga *intermediary* dan seiring dengan situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan syariah mengalami perkembangan yang pesat, dimana bank syariah akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat *kompleksitas* yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Oleh karena itu, sebagaimana lembaga perbankan pada umumnya, bank syariah juga memerlukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha atau yang biasa disebut sebagai manajemen risiko.¹

Penerapan manajemen risiko bank mengacu pada PBI No 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah, unit usaha syariah dan ketentuan terkait risiko lainnya serta *best practice* penerapan manajemen risiko di perbankan. Bank syariah mengelola 10 risiko, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan, risiko investasi, dan risiko imbal hasil.²

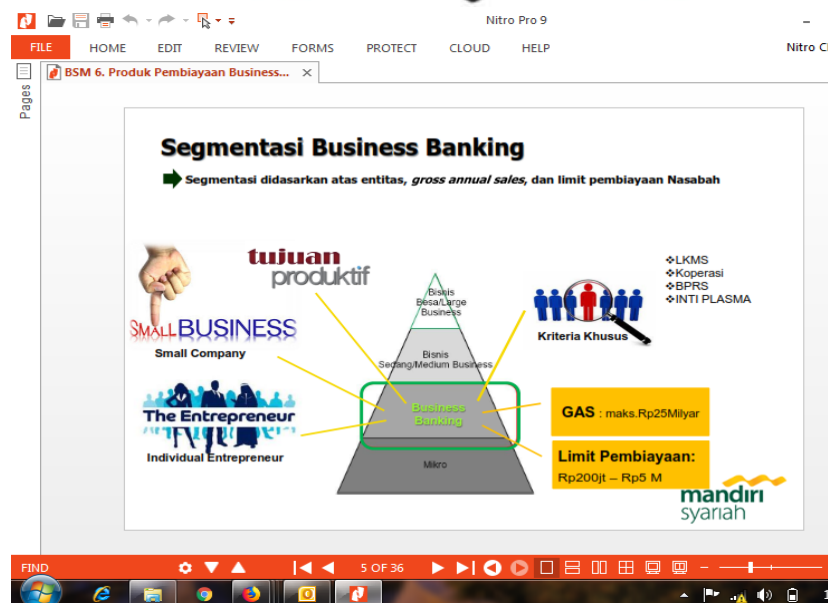
Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis bank secara optimal dengan tetap mengedepankan prinsip

¹Adiwarman Karim, *Bank Islam : analisis fiqih dan keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h. 255.

²http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/pbi_132311.aspx

prudensialitas. Oleh karena itu, Bank Syariah Mandiri mengimplementasikan manajemen risiko melalui pengelolaan risiko aktivitas operasional dan permodalan, dengan komponen pendukung adalah Organisasi & Sumber Daya Manusia, Kebijakan & Prosedur, Sistem & Data, serta Metodologi.³

Metodologi atau model analisa pengukuran risiko yang dikembangkan oleh Bank Syariah Mandiri yang mengacu pada *best practice* melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif antara lain adalah aplikasi *scoring/rating* pembiayaan. Aplikasi *scoring* menjadi alat bantu (*partner*) unit bisnis dalam memutus pembiayaan secara cepat dan *prudent*. Hasil *scoring* adalah rekomendasi penilaian risiko kredit yang diperoleh dari hasil pengukuran parameter model *scoring* yang telah ditetapkan Bank Syariah Mandiri dan salah satu yang menggunakan aplikasi *scoring* adalah pembiayaan *small*.



Gambar 1 Penjelasan Pembiayaan *Small Bussiness*

³Laporan tahunan 2014/PT. Bank Syaria'h Mandiri, hal 90

Pembiayaan *small* adalah pembiayaan yang di berikan untuk pemenuhan kebutuhan modal calon nasabah serta pembiayaan ini di berikan kepada calon nasabah yang sudah mempunyai usaha selama 2 tahun dan jumlah pembiayaan ini berkisar dari 200 juta sampai 5 milyar rupiah.⁴

Penggunaan aplikasi *scoring* dimulai pada tanggal 30 Januari 2014 dengan terbitnya surat edaran pembiayaan No. 16/005/PEM perihal Ketentuan Penggunaan Scoring Pembiayaan Kecil. Tujuan penggunaan aplikasi *scoring* adalah untuk menetapkan standarisasi penilaian tingkat risiko atas pembiayaan *Small* dan untuk mengetahui tingkat risiko pembiayaan kecil, sehingga diharapkan kualitas pembiayaan *small* menjadi baik.⁵

Tabel
Perkembangan Kualitas Pembiayaan (NPF) Segmen *Small/Bussines Banking Group* Periode Mei sampai dengan Agustus 2017 (dalam satuan rupiah)

Kol	Agustus	Juli	Juni	Mei
1	88,396,184,942	91,157,780,382	88,130,079,358	88,520,072,500
2	1,465,437,482	9,552,691,401	10,430,586,429	11,774,870,090
3	8,359,300,705	414,129,977	517,989,637	458,015,772
4	227,511,878	350,527,876	700,474,300	2,461,071,714
5	2,070,339,558	2,216,517,497	3,619,895,624	2,339,208,702
Grand Total	100,518,774,567	103,691,647,133	103,399,025,348	105,553,238,777
NPF Absolute	10,657,152,142	2,981,175,350	4,838,359,561	5,258,296,187
NPF %	10.60%	2.88%	4.68%	4.98%
Total	100,518,774,567	103,691,647,133	103,399,025,348	105,553,238,777

Sumber: Data olahan

Tabel 1.1 menunjukkan kualitas pembiayaan Bank Syariah Mandiri Area Padang segmen *small*/BBG. Terhitung dari bulan mei sampai dengan bulan juli 2017, kualitas pembiayaan segmen *small* mengalami pertumbuhan.

⁴Efrizon, RIS, wawancara, PT. Bank Syaria'h Mandiri Area Padang

⁵Laporan tahunan 2014/PT. Bank Syaria'h Mandiri, hal 90

Kualitas pembiayaan yang semula 4,98% pada bulan Mei menjadi 2,88% di bulan juli atau terdapat perbaikan sebesar 2,1%. Namun pada bulan agustus kualitas pembiayaan segmen *small* mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu mencapai 10.60%.

Pemburukankualitas pembiayaan segmen *small* pada bulan agustus menimbulkan pertanyaan, yaitu apakah aplikasi *scoring* mampu menjadi alat yang efektif dalam menurunkan tingkat risiko pembiayaan sehingga kualitas pembiayaan dapat terjaga.

Kualitas pembiayaan segmen *small* perlu mendapatkan perhatian lebih dari manajemen karena secara komposisi, pembiayaan *small* adalah pembiayaan yang memiliki komposisi dua terbesar yang ada di Bank Syariah Mandiri Area Padang. Hal ini dapat dilihat pada diagram 1.1 di bawah ini .

Diagram 1.1
Komposisi Pembiayaan per Segmen per September 2017

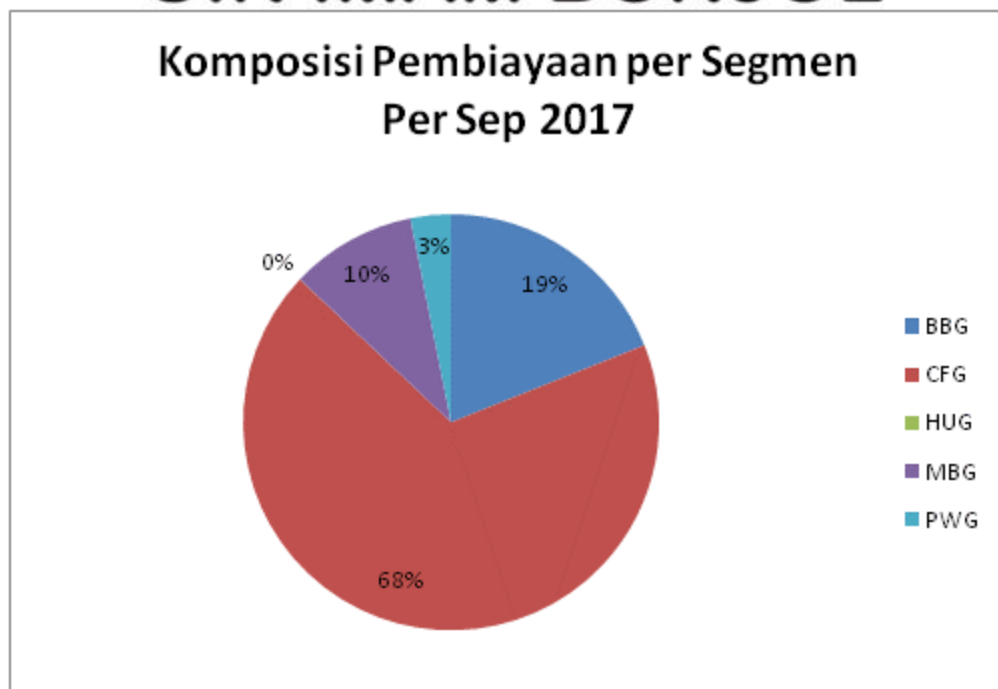


Diagram 1.1 menunjukkan komposisi pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Area Padang, yang terdiri dari 5 segmen, yaitu BBG, CFG, MHG, HUG dan PWG. Segmen BBG/*small (Business Banking Group)* merupakan pembiayaan yang memiliki komposisi kedua terbesar sebelum CFG di Bank Syariah Mandiri Area Padang yaitu sebesar 19%.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul dalam karya tulis ilmiah ini yang membahas tentang penerapan manajemen risiko pada Bank Syariah Mandiri Area Padang dengan judul “**Penerapan Manajemen Risiko Menggunakan Aplikasi Scoring Pada Pembiayaan Small Di PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang**”

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah karya tulis ini adalah bagaimana penerapan manajemen risiko pembiayaan *small* menggunakan aplikasi *scoring* pada PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang?

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tentang penerapan manajemen risiko pembiayaan *small* menggunakan aplikasi *scoring* pada PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pembiayaan kecil (*small*) menggunakan aplikasi *scoring* pada Bank Syari'ah Mandiri Area Padang.

Untuk menyelesaikan *study* mata kuliah tugas akhir di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan DIII Manajemen Perbankan Syari'ah.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko melalui aplikasi *scoring* yang ada di perbankan syari'ah khususnya Bank Syari'ah Mandiri Area Padang. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul, berikut penjelasan dari judul karya tulis ini:

Penerapan : Perbuatan menerapkan, penggunaan praktik.⁶

⁶*Kamus Istilah Manajemen*, (Universitas Michigan: Pustaka BinamanPresindo, 1994) Hal. 155

Manajemen Risiko : Suatu pendekatan terstruktur/metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman⁷

Pembiayaan *Small* : Pembiayaan yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal calon nasabah serta pembiayaan ini bertujuan untuk calon nasabah yang telah mempunyai usaha selama 2 tahun dan jumlah pembiayaan ini berkisar dari 200 juta sampai 5 milyar rupiah.⁸

Aplikasi *Scoring* : Aplikasi *scoring* adalah aplikasi untuk menetapkan standarisasi pemberian tingkat risiko kredit atas pembiayaan kecil dan untuk mengetahui tingkat risiko pembiayaan kecil calon nasabah.⁹

Bank Syariah Mandiri : Lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada 1995 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali berganti nama dan terakhir kali berganti nama menjadi Bank Syaria'ah Mandiri pada tahun 1999 setelah sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan

⁷Efrizon, RIS, wawancara, PT. Bank Syari'ah Mandiri Area Padang

⁸*Ibid*

⁹Laporan tahunan 2014/PT. Bank Syaria'ah Mandiri, hal 90

kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan
PT Mahkota Prestasi.¹⁰

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk meminta keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio atau ditayangkan melalui televisi. Wawancara adalah tanya jawab peneliti dengan narasumber.¹² Metode wawancara merupakan sumber data primer, yang diperoleh langsung dengan mewawancarai bagian *RISK*.

¹⁰www.syariahmandiri.co.id

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 186

¹²*Kbbi.web, op. cit.*

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingankoran, dan bahan referensi lain).¹³Dokumentasi merupakan sumber data sekunder, yang diperoleh dari pustaka dan arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penulis.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 1 Agustus sampai tanggal 08 September 2017 di PT. Mitra Syaria Mandiri Area Padang.

3. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penyelidikan, yang hasil temuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu.¹⁴

¹³*Ibid*

¹⁴Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi Ke Metode*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 181.

F. Sistematika Penulisan

Data-data yang terkumpul disusun secara sistematis sebanyak lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I : Berupa Pendahuluan yang berisikan penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : Berupa landasan teori tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian, sehingga pembaca dapat memahami teori-teori tentang manajemen resiko.

Bab III : Berupa gambaran umum PT. Bank Syariah Mandiri Area Padang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi dan tugas jabatan dan produk-produk yang ditawarkan.

Bab IV : Berupa hasil penelitian di mana berisikan pembahasan tentang pelaksanaan manajemen resiko pada Bank Syariah Mandiri Area Padang.

Bab V : Berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.